

## **BAB V PENUTUP**

### **4.1. Kesimpulan**

*Naketi* sebagai salah satu tradisi kebudayaan masyarakat *pah meto*, dalam upaya mencari solusi dari krisis/masalah berkelanjutan yang dialami. Dikatakan demikian karena, budaya *naketi* yang dianut saling terkait erat dengan masyarakat *pah meto*, dalam pelaksanaan tradisi *naketi* karakter orang Timor dapat dibentuk.

1. Tradisi *Naketi* dipahami sebagai upaya untuk memperbaiki, mengatur, mensejajarkan, meluruskan serta sesuatu hal yang bengkok dan rusak, yang berada diluar sistem nilai dan tidak sesuai dengan tatanan kehidupan mereka, sehingga menyebabkan adanya persoalan dan kemalangan berkelanjutan. *Naketi* juga dimaknai sebagai upaya untuk memurnikan dan menjernihkan diri dari dosa atau pelanggaran yang dilakukan, sebagai penyebab munculnya persoalan-persoalan berkelanjutan menuju pada pemulihan.
2. Dalam proses ritual *naketi* yang dilakukan masyarakat *pah meto*, mencerminkan fungsi-fungsi dan tujuan pastoral seperti; menyembuhkan, membimbing, menopang dan memperbaiki hubungan. Sehingga, jika dilihat dari “makna, tujuan dan fungsi-fungsi” yang ada pada ritual *naketi* maka, dapat disimpulkan sebagai salah satu model/bentuk konseling pastoral berbasis budaya masyarakat *pah meto* .

## 4.2. Saran

Saran bagi masyarakat *pah meto*, agar tetap menjaga dan memelihara kebudayaan yang ada, salah satunya yakni ritual *naketi*, karena didalamnya terdapat nilai-nilai luhur yang berguna bagi pembentukan karakter serta dapat membantu kehidupan yang dijalani bersama yang menjadi ciri khas tersendiri bagi masyarakat Timor.

1. Kepada gereja GMIT Sesawi Maku untuk kembali melihat dan memperhatikan makna, tujuan dan fungsi yang terdapat dalam *naketi*, yang dikembangkan dalam upaya untuk mencari solusi atas masalah atau krisis berkelanjutan yang dialami oleh Jemaat. Gereja juga perlu memperhatikan nilai-nilai luhur yang ada, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu sarana dalam mengembangkan pelayanan yang ada, sebagai sumbangan bagi pelayanan gereja yang berdasar pada nilai-nilai kristiani.
2. Pemahaman dan pemaknaan *naketi* dapat menjadi referensi bagi tokoh masyarakat agar dapat mengatasi krisis berkelanjutan yang terjadi terlebih khusus masyarakat *pah meto* dalam rangka menciptakan masyarakat yang menjunjung tinggi kehidupan budaya yang beragam dan memaksimalkan potensi daerah secara bersama-sama.